

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris (*sosiologis*) yaitu penelitian yang secara langsung dilakukan oleh peneliti dengan melihat dan mengamati apa yang terjadi di lapangan serta menemui para informan yang ditetapkan sebagai subjek penelitian,⁷² untuk menggali dan menemukan data tentang bagaimana upaya para pasangan penyandang disabilitas dalam membentuk keharmonisan keluarga dan bagaimana pandangan psikologi keluarga mengenai keharmonisan keluarga penyandang disabilitas tersebut.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif Kualitatif, yang merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun sebuah lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati oleh seorang peneliti sehingga dapat menggambarkan dan menjelaskan suatu keadaan objek sesuai dengan kenyataan yang ada sesuai apa yang terjadi di lapangan.⁷³ Berdasarkan penelitian ini penulis berusaha menjelaskan mengenai keharmonisan dalam keluarga penyandang disabilitas yang ada di desa Telaga Itar Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong.

⁷² Dzulaika dan Devi rahayu, *Buku Ajar metode Penelitian Hukum*, (Surabaya:Scopindo Media Pustaka, 2019).82.

⁷³ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).21-22.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah empat pasangan keluarga penyandang disabilitas yang bertempat tinggal di Desa Telaga Itar Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong.

Objek dalam penelitian ini adalah mengenai keharmonisan dalam keluarga penyandang disabilitas yang ada di Desa Telaga Itar Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong.

C. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Desa Telaga Itar yakni salah satu desa yang berada di Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong, Alasan penulis memilih desa Telaga Itar adalah karena di Desa tersebut terdapat empat pasangan keluarga disabilitas yang sesuai dengan yang ini penulis teliti.

Adapun lokasi geografia Desa Telaga Itar yaitu Telaga Itar merupakan salah satu desa yang berada dalam wilayah Kecamatan Kelua, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan. Luas wilayah desa Telaga Itar sekitar 3.50 ha

Table 4.1 Profil Desa Telaga Itar

Letak	Batas Desa
Sebelah Utara	Pudak Setegal
Sebelah Selatan	Sei Rukam
Sebelah Barat	Ampukung
Sebelah Timur	Banua Rantau

No	Orbitasi dan Jarak Tempuh	Keterangan
1	Jarak ke ibukota Kecamatan	2,5 km
2	Jarak ke ibukota Kabupaten	20 km
3	Jarak ke ibu kota Provinsi	210 km
4	Waktu tempuh ke ibukota Kecamatan	¼ jam
5	Waktu tempuh ke ibu kota Kabupaten	½ jam

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah Penduduk Seluruhnya	1.501 orang
2	Jumlah Kepala Keluarga	498 KK
3	Kepadatan Penduduk	1,4375 per km
4	Jumlah Laki-laki	730 orang
5	Jumlah Perempuan	771 orang

No	Jenis Disabilitas	Laki-laki (orang)	Perempuan (orang)
1	Tuna Rungu		
2	Tuna Wicara	3	1
3	Tuna Netra		
4	Lumpuh		1
5	Sumbing		

6	Cacat Kulit		
7	Cacat Fisik/Tuna Daksa	2	4
8	Idiot		
9	Gila		
10	Stress	1	1
11	Autis	2	5

No	Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
1	Petani	102	110
2	Ibu Rumah tangga		200
3	Buruh migrant perempuan		
4	Buruh migrant laki-laki		
5	Pegawai Negri Sipil	50	54
6	Pedagang	70	40
7	Peternak		
8	Pelajar/Mahasiswa	197	203
9	Bidan Swasta		8
10	Pensiunan	15	8
11	Honorar	36	24
12	Swasta	150	85
13	Lainnya	120	49
Jumlah		730	771

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil dari pencatatan penelitian yang didefinisikan sebagai segala fakta yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi.⁷⁴ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan informan yang menjadi subjek penelitian ini. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan pustaka, misalnya buku, dokumen, jurnal, artikel dan literatur lainnya terkait penelitian ini.⁷⁵

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan yaitu orang yang memberikan informasi langsung atau orang yang menjadi sumber data dalam penelitian ini, yakni beberapa pasangan atau keluarga penyandang disabilitas.

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan observasi awal, teknik wawancara dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk melihat langsung keadaan para informan di lokasi penelitian dan teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan

⁷⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarasin:Antasari Press, 2011), Cet.1, hal.71.

⁷⁵ Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Gowa:Pusaka Almaida, 2020), Cet.2, hal.83.

secara lisan kepada informan yang ingin diwawancarai. Dengan kata lain wawancara adalah cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya secara langsung kepada responden atau informan yang dijadikan subjek penelitian. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan pedoman (bahan Pertanyaan) yang telah disusun dan dipersiapkan terlebih dahulu.⁷⁶

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis data

Setelah data terkumpul dan diolah, maka penulis terlebih dahulu melakukan teknik pengolahan data dengan menggunakan beberapa tahapan yaitu :

- a. *Editing*, yaitu penulis meneliti dan mempelajari lagi semua data yang didapatkan sehingga dapat melengkapi apabila ada ditemukan kekurangan data atau data yang tidak lengkap. Hal ini bertujuan untuk mengetahui data yang salah atau kurang sesuai, sehingga dapat segera diperbaiki.⁷⁷
- b. Deskripsi, yaitu penulis menjelaskan dan menggambarkan data dari hasil wawancara dengan informan dengan bahasa yang jelas dan sesuai, diedit serta diklasifikasikan dalam wujud laporan deskriptif.

Setelah data terkumpul, penulis menganalisis data yang didapatkan dengan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu memberikan uraian atau gambaran data dan sumber data penelitian sebagaimana hasil yang

⁷⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 75.

⁷⁷ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta :PT Raja Grafindo Persada, 2002), 129.

didapatkan dari penelitian yang dilakukan dan memperoleh kesimpulan.

G. Tahapan Penelitian

Untuk mempermudah penelitian ini, penulis akan menggunakan tahapan-tahapan antara lain :

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini pada tanggal 21 Maret 2023 penulis melakukan penjajakan atau observasi awal dengan datang ke Desa Telaga Itar dalam rangka mengamati objek penelitian dan mengamati secara garis besar permasalahan yang akan diteliti. Selanjutnya penulis merumuskan permasalahan yang perlu dipecahkan dan membuat proposal skripsi yang diujikan pada tanggal 06 April 2023.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini tanggal 18-21 November 2023 penulis melakukan penelitian langsung ke lapangan dengan melakukan observasi dan wawancara langsung kepada informan yang ditetapkan sebagai subjek penelitian, sehingga mendapatkan data yang diperlukan.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahapan ini setelah penulis merasa cukup dengan data yang diperlukan, selanjutnya penulis mengolah secara intensif data yang diperoleh berdasarkan teknik *editing* dan deskripsi sesuai dengan pedoman penulisan yang telah ditentukan dan dituangkan kedalam laporan hasil penelitian, serta melakukan analisis secara kualitatif.

4. Tahapan Penyempurnaan

Pada tahapan ini penulis menyusun hasil penelitian yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan yang telah ditentukan. Untuk kesempurnaannya, maka penulis mengkonsultasikan secara intensif kepada Dosen Pembimbing dari tanggal 19 September – 21 Desember 2023 dan dinyatakan baik dan layak untuk dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap diajukan dan pada tanggal 09 Januari 2024 diujikan dihadapan tiga orang dosen penguji dan dinyatakan lulus serta skripsi ini dapat diterima.